

KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN

Rimayanti

SMP Negeri 15 Islam Terpadu Binjai, Indonesia

rimayantio602@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan aspek krusial yang menentukan keberhasilan perbaikan dan inovasi dalam praktik pengajaran. Kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan secara sistematis, serta melakukan refleksi yang mendalam, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam proses pembelajaran secara efektif. Keterampilan ini mencakup perencanaan yang matang, penerapan metode yang relevan, dan analisis data yang akurat, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Keterampilan, Guru, PTK

Abstract: This study aims to describe how teachers' skills in carrying out Classroom Action Research (PTK). This study uses literature study techniques. The results of the study show that teachers' skills in carrying out Classroom Action Research (PTK) are a crucial aspect that determines the success of improvement and innovation in teaching practice. Teachers' ability to systematically design, implement, and evaluate actions, as well as conduct deep reflection, enables them to identify and address problems in the learning process effectively. These skills include careful planning, the application of relevant methods, and accurate data analysis, all of which contribute to improving the quality of teaching and student learning outcomes.

Keywords: Skills, Teachers, PTK

Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya bergantung pada kurikulum yang baik dan sumber daya yang memadai, tetapi juga pada keterampilan guru dalam menerapkan berbagai strategi dan metode untuk meningkatkan proses pembelajaran. Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan praktik pengajaran adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah pendekatan penelitian yang memungkinkan guru untuk secara sistematis mengevaluasi dan memperbaiki praktik pengajaran mereka melalui siklus refleksi, perencanaan, tindakan, dan evaluasi (Napitupulu, 2021). Dalam konteks ini, keterampilan guru dalam melaksanakan PTK sangat penting untuk memastikan bahwa perubahan yang diterapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik secara efektif.

Pertama, keterampilan dalam merancang dan merencanakan PTK merupakan fondasi utama dalam proses ini. Guru harus mampu mengidentifikasi masalah atau tantangan spesifik dalam pengajaran mereka, merumuskan tujuan yang jelas, dan menyusun rencana tindakan yang terperinci untuk mengatasi masalah tersebut (Andriyeni, 2024). Proses perencanaan ini mencakup pemilihan metode penelitian yang sesuai, pengembangan instrumen pengumpulan data, serta penetapan indikator keberhasilan. Keterampilan ini memastikan bahwa PTK dilaksanakan dengan cara yang terstruktur dan terarah, memungkinkan guru untuk fokus pada area yang membutuhkan perbaikan.

Selanjutnya, keterampilan dalam melaksanakan tindakan merupakan aspek kritis dari PTK. Setelah merencanakan tindakan, guru harus mampu menerapkan strategi atau intervensi yang telah disusun dengan konsisten. Ini mencakup penerapan perubahan dalam metode pengajaran, penggunaan alat bantu belajar, atau modifikasi lingkungan belajar. Keterampilan dalam melaksanakan tindakan memerlukan kemampuan untuk mengelola perubahan secara efektif, mengatasi tantangan yang muncul, dan memastikan bahwa intervensi diterapkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Evaluasi dan refleksi merupakan bagian integral dari PTK yang memerlukan keterampilan analisis dan interpretasi data. Guru harus mampu mengumpulkan data secara sistematis melalui observasi, tes, atau alat ukur lainnya, dan menganalisis hasilnya untuk menilai efektivitas tindakan yang telah diterapkan. Keterampilan dalam evaluasi memungkinkan guru untuk menentukan apakah perubahan yang dilakukan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Proses refleksi ini membantu guru untuk memahami dampak tindakan mereka dan untuk membuat penyesuaian yang diperlukan.

Keterampilan dalam berkolaborasi dengan rekan sejawat dan peserta didik juga sangat penting dalam melaksanakan PTK. Guru yang terampil dalam berkolaborasi dapat bekerja sama dengan kolega untuk berbagi ide, pengalaman, dan strategi, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif (Akbar et al, 2021). Kolaborasi dengan peserta didik juga memungkinkan guru untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terhadap perubahan yang dilakukan. Interaksi ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan adaptif, yang mendukung keberhasilan PTK.

Mengembangkan keterampilan dalam melaksanakan PTK juga mencakup kemampuan untuk mengelola waktu dan sumber daya dengan efektif (Anggal et al, 2023). Guru harus mampu mengalokasikan waktu untuk penelitian dan refleksi tanpa mengorbankan kualitas pengajaran sehari-hari. Pengelolaan sumber daya, termasuk

materi pembelajaran dan alat bantu, harus dilakukan dengan efisien untuk mendukung implementasi tindakan yang direncanakan. Keterampilan ini memastikan bahwa PTK dilaksanakan dengan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta didik.

Selain itu, keterampilan dalam dokumentasi dan pelaporan hasil PTK sangat penting untuk memastikan bahwa proses dan temuan PTK tercatat dengan baik dan dapat digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Guru perlu mencatat setiap langkah dari proses PTK, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan hasil evaluasi, serta menyusun laporan yang jelas dan komprehensif. Dokumentasi yang baik tidak hanya mendukung proses refleksi tetapi juga memungkinkan guru untuk berbagi temuan dan pengalaman dengan komunitas pendidikan yang lebih luas.

Keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip etika dalam PTK juga harus diperhatikan. Guru harus memastikan bahwa tindakan yang dilakukan dalam PTK tidak hanya efektif tetapi juga etis, dengan mempertimbangkan kesejahteraan peserta didik dan keadilan dalam proses pengajaran (Purba et al, 2023). Ini termasuk menghindari bias, menjaga privasi peserta didik, dan memastikan bahwa semua tindakan dilakukan dengan integritas. Pengembangan keterampilan dalam PTK memerlukan pelatihan dan dukungan yang memadai. Lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait harus menyediakan pelatihan yang relevan untuk guru, serta dukungan dalam bentuk bimbingan dan sumber daya. Pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek teknis dan metodologis dari PTK, serta strategi untuk mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi selama proses penelitian.

Selain itu, penting bagi guru untuk memiliki motivasi dan komitmen yang kuat terhadap PTK. Keterampilan dalam melaksanakan PTK tidak hanya bergantung pada pengetahuan dan teknik, tetapi juga pada sikap dan dedikasi guru untuk terus-menerus meningkatkan praktik pengajaran mereka. Motivasi ini mendorong guru untuk secara proaktif mencari solusi untuk masalah yang dihadapi dan untuk berkomitmen pada proses refleksi dan perbaikan yang berkelanjutan.

Keterampilan guru dalam melaksanakan PTK juga berhubungan dengan kemampuan mereka untuk menilai keberhasilan dan dampak dari tindakan yang diambil. Guru harus mampu mengevaluasi apakah perubahan yang diterapkan telah mencapai tujuan yang ditetapkan, dan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Penilaian ini membantu dalam merumuskan strategi perbaikan yang lebih lanjut dan memastikan bahwa PTK memberikan dampak positif pada proses pembelajaran (Sanjaya, 2016).

Proses PTK yang efektif juga memerlukan keterampilan dalam beradaptasi dan fleksibilitas. Selama pelaksanaan PTK, guru mungkin menghadapi situasi yang tidak terduga atau perubahan dalam kebutuhan peserta didik. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan fleksibel terhadap perubahan ini sangat penting untuk memastikan bahwa PTK tetap relevan dan efektif. Keterampilan dalam komunikasi yang baik juga penting dalam melaksanakan PTK. Guru perlu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, rekan sejawat, dan pihak-pihak terkait lainnya untuk menyampaikan informasi, meminta umpan balik, dan mendiskusikan hasil PTK. Komunikasi yang baik mendukung kolaborasi yang efektif dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses perbaikan.

Akhirnya, keterampilan dalam melaksanakan PTK mencerminkan komitmen guru terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan profesional. PTK merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk meningkatkan praktik pengajaran dan hasil belajar, dan keterampilan dalam melaksanakan PTK menunjukkan dedikasi guru

untuk terus belajar dan berkembang dalam profesinya. Dengan keterampilan yang baik, guru dapat memanfaatkan PTK untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena memberikan pendekatan berbasis data untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Kartika et al, 2023). Melalui PTK, guru dapat secara sistematis menganalisis masalah yang muncul di kelas, merancang dan menerapkan intervensi yang relevan, serta mengevaluasi hasil dari perubahan tersebut. Dengan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, PTK memungkinkan guru untuk terus-menerus memperbaiki metode pengajaran mereka dan memastikan bahwa pendekatan yang digunakan efektif dalam memenuhi kebutuhan peserta didik.

Selain meningkatkan praktik pengajaran, PTK juga berkontribusi pada pengembangan profesional guru. Proses PTK mendorong guru untuk secara aktif melakukan refleksi terhadap praktik mereka sendiri, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan. Melalui keterlibatan dalam penelitian dan evaluasi, guru tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang proses pembelajaran tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan solusi berbasis data, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan profesional dan kepuasan kerja.

Pentingnya PTK juga terletak pada kemampuannya untuk memberdayakan guru sebagai agen perubahan di kelas mereka. Dengan PTK, guru tidak hanya menerima perubahan yang diusulkan dari luar, tetapi mereka juga memiliki kontrol penuh atas perbaikan yang diterapkan dalam konteks spesifik kelas mereka. Ini memungkinkan mereka untuk mengambil inisiatif, berinovasi, dan menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan umpan balik peserta didik, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Akhirnya, PTK berperan dalam kontribusi terhadap pengetahuan pendidikan yang lebih luas. Temuan dan praktik yang dikembangkan melalui PTK dapat dibagikan dengan rekan sejawat, berkontribusi pada pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik secara umum. Dengan berbagi hasil penelitian, guru dapat menyebarkan pengetahuan tentang strategi yang berhasil, mendukung komunitas pendidikan dalam menerapkan praktik terbaik, dan berkontribusi pada perbaikan sistem pendidikan secara keseluruhan.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka tentang keterampilan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur akademik dan profesional. Proses ini dimulai dengan identifikasi dan seleksi sumber-sumber terpercaya, termasuk buku teks, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan terkait PTK. Kemudian, dilakukan penelaahan mendalam terhadap konten-konten tersebut untuk memahami konsep dasar, metode, dan praktik terbaik dalam PTK serta keterampilan yang diperlukan oleh guru. Analisis akan fokus pada peran keterampilan seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi dalam konteks PTK, serta tantangan yang dihadapi oleh guru. Hasil dari studi pustaka ini akan disintesis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai keterampilan yang dibutuhkan dan bagaimana pengembangan keterampilan tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan PTK.

Hasil dan Pembahasan

1. Langkah-Langkah Melaksanakan PTK

Guru dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan baik melalui beberapa langkah sistematis dan terstruktur (Machali, 2022). Berikut adalah langkah-langkah utama yang dapat diikuti untuk memastikan PTK dilaksanakan secara efektif:

- a. Identifikasi Masalah. Langkah pertama dalam melakukan PTK adalah mengidentifikasi masalah atau tantangan yang ada dalam praktik pengajaran. Ini bisa dilakukan melalui observasi kelas, umpan balik dari peserta didik, atau refleksi pribadi. Penting untuk memilih masalah yang spesifik, relevan, dan berdampak langsung pada proses pembelajaran, agar intervensi yang dirancang dapat memberikan hasil yang signifikan.
- b. Perencanaan Tindakan. Setelah masalah diidentifikasi, guru perlu merancang rencana tindakan yang mencakup tujuan yang jelas dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Rencana ini harus mencakup strategi atau metode baru yang akan diterapkan, serta alat atau sumber daya yang dibutuhkan. Penting untuk menyusun rencana dengan detail yang memadai dan mempertimbangkan kemungkinan hambatan yang mungkin dihadapi.
- c. Pelaksanaan Tindakan. Dengan rencana yang sudah siap, langkah berikutnya adalah melaksanakan tindakan yang telah dirancang. Selama pelaksanaan, guru harus mengikuti rencana dengan seksama, namun juga tetap fleksibel dalam menghadapi situasi yang mungkin berubah. Dokumentasikan setiap langkah yang diambil, termasuk pengamatan dan interaksi dengan peserta didik, untuk memastikan bahwa semua data penting tercatat.
- d. Evaluasi dan Refleksi. Setelah tindakan dilaksanakan, guru perlu mengevaluasi hasil dari perubahan yang diterapkan. Ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, tes, atau umpan balik peserta didik, serta analisis untuk menilai efektivitas tindakan. Refleksi terhadap hasil evaluasi sangat penting untuk memahami apakah tujuan yang diinginkan tercapai dan untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan. Berdasarkan refleksi ini, guru dapat membuat penyesuaian atau merencanakan siklus PTK berikutnya.
- e. Dokumentasi dan Pelaporan. Selama dan setelah pelaksanaan PTK, guru harus mendokumentasikan proses dan hasil dengan jelas dan sistematis. Dokumentasi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, data evaluasi, dan refleksi. Melaporkan hasil PTK baik dalam bentuk laporan tertulis maupun presentasi kepada rekan sejawat atau komunitas pendidikan lainnya dapat membantu berbagi temuan dan praktik terbaik, serta mendapatkan umpan balik yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut (Machali, 2022).

Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara sistematis, guru dapat memastikan bahwa PTK dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif pada proses pembelajaran serta pengembangan profesional.

2. PTK dan Profesionalisme Guru

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan profesionalisme guru saling terkait erat, dengan PTK berfungsi sebagai alat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, profesionalisme guru mencakup berbagai aspek, termasuk keterampilan pengajaran, pemahaman tentang teori pendidikan, dan komitmen terhadap pengembangan diri. PTK

memainkan peran kunci dalam meningkatkan semua aspek ini dengan menawarkan pendekatan berbasis data dan refleksi yang mendalam terhadap praktik pengajaran.

Pertama, PTK menyediakan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka (Marto, 2019). Melalui proses PTK, guru tidak hanya melakukan observasi dan analisis terhadap masalah pengajaran di kelas, tetapi juga menerapkan solusi berbasis data untuk mengatasi masalah tersebut. Proses ini memaksa guru untuk belajar tentang metode dan teknik pengajaran baru, serta alat analisis data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas dari tindakan yang diambil. Dengan demikian, PTK menjadi sarana bagi guru untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka dan memperluas pengetahuan pedagogis.

Selanjutnya, refleksi adalah elemen penting dari PTK yang berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru. Dalam PTK, refleksi dilakukan setelah tindakan diterapkan untuk menilai keberhasilan dan efektivitas dari intervensi yang dilakukan. Proses refleksi ini membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan dari praktik pengajaran mereka serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan melakukan refleksi secara sistematis, guru tidak hanya memperbaiki pendekatan mereka tetapi juga meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman mereka tentang proses pengajaran, yang merupakan aspek penting dari profesionalisme.

Selain itu, PTK mendorong guru untuk menerapkan praktik terbaik dan inovasi dalam pengajaran mereka. Dengan melakukan penelitian tindakan, guru dapat menguji berbagai metode pengajaran baru dan melihat bagaimana strategi tersebut mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Laia, 2022). Keberhasilan dari intervensi yang diterapkan dapat membawa pada adopsi praktik pengajaran yang lebih baik dan inovatif. Ini menunjukkan komitmen guru terhadap pengembangan dan penerapan teknik pengajaran yang efektif, yang merupakan indikasi jelas dari profesionalisme dalam bidang pendidikan.

Pentingnya PTK juga terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Dalam PTK, guru melakukan evaluasi mendalam tentang bagaimana berbagai strategi pengajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari observasi dan umpan balik peserta didik, guru dapat menilai apakah perubahan yang diterapkan mencapai tujuan yang diinginkan. Peningkatan efektivitas pengajaran ini tidak hanya berdampak positif pada hasil belajar peserta didik tetapi juga menunjukkan dedikasi guru terhadap penyampaian pendidikan yang berkualitas.

Proses PTK juga melibatkan dokumentasi dan pelaporan yang sistematis, yang merupakan bagian penting dari profesionalisme guru. Guru harus mencatat semua langkah dari perencanaan hingga evaluasi tindakan yang diambil selama PTK. Dokumentasi ini memungkinkan guru untuk merekam temuan dan hasil dari penelitian mereka, serta berbagi dengan rekan sejawat atau komunitas pendidikan yang lebih luas. Melalui pelaporan yang jelas dan terstruktur, guru dapat menunjukkan transparansi dalam praktik mereka dan berkontribusi pada pengetahuan kolektif dalam bidang pendidikan.

Kolaborasi adalah aspek lain yang memperkuat hubungan antara PTK dan profesionalisme guru. Selama PTK, guru sering kali bekerja sama dengan rekan sejawat untuk berbagi ide, mendapatkan umpan balik, dan mendiskusikan temuan. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya proses PTK tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi dan kerja tim guru. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan berkontribusi pada diskusi profesional adalah komponen penting dari profesionalisme di bidang pendidikan.

Melalui PTK, guru juga menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan diri dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Junaidi et al, 2024). Dengan secara aktif terlibat dalam proses penelitian dan perbaikan, guru menunjukkan dedikasi terhadap pekerjaan mereka dan keinginan untuk terus belajar dan berkembang. Komitmen ini mencerminkan sikap profesional yang berorientasi pada hasil dan keinginan untuk memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi peserta didik.

Selanjutnya, PTK mendukung pengembangan kepemimpinan di kalangan guru. Guru yang terlibat dalam PTK sering kali mengambil peran sebagai pemimpin dalam menerapkan perubahan dan memimpin proyek penelitian di kelas mereka. Kepemimpinan ini mencerminkan kemampuan guru untuk mempengaruhi dan menginspirasi rekan sejawat serta peserta didik melalui inovasi dan praktik terbaik yang mereka kembangkan. Ini adalah aspek penting dari profesionalisme yang menunjukkan tanggung jawab dan kepemimpinan dalam konteks pendidikan.

Selain itu, PTK memberikan kesempatan bagi guru untuk berkontribusi pada pengembangan pengetahuan pendidikan yang lebih luas. Temuan dan praktik yang dihasilkan dari PTK dapat dibagikan melalui publikasi, seminar, atau konferensi. Dengan membagikan hasil penelitian mereka, guru dapat menyebarkan pengetahuan tentang metode pengajaran yang efektif dan berkontribusi pada kemajuan profesi pendidikan. Ini menunjukkan peran aktif guru dalam komunitas pendidikan dan komitmen mereka terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara umum.

Akhirnya, PTK mendorong guru untuk terus memperbarui dan menyesuaikan praktik pengajaran mereka dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Dengan melakukan PTK secara berkelanjutan, guru dapat memastikan bahwa mereka tetap relevan dengan tren dan inovasi terbaru dalam pengajaran. Proses ini mendukung profesionalisme guru dengan memastikan bahwa mereka selalu berusaha untuk memberikan praktik pengajaran yang mutakhir dan efektif, berkontribusi pada kualitas pendidikan yang lebih baik bagi peserta didik.

PTK memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui peningkatan keterampilan, refleksi, inovasi, dan kontribusi pada pengetahuan pendidikan, PTK membantu guru untuk terus berkembang sebagai profesional yang kompeten dan berdedikasi, serta memberikan dampak positif pada kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Keterampilan guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan aspek krusial yang menentukan keberhasilan perbaikan dan inovasi dalam praktik pengajaran. Kemampuan guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi tindakan secara sistematis, serta melakukan refleksi yang mendalam, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah dalam proses pembelajaran secara efektif. Keterampilan ini mencakup perencanaan yang matang, penerapan metode yang relevan, dan analisis data yang akurat, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik. Melalui PTK, guru dapat mengembangkan profesionalisme mereka secara berkelanjutan dengan menerapkan praktik terbaik, berinovasi, dan berbagi pengetahuan, yang pada akhirnya mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Daftar Pustaka

- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., ... & Yuliasuti, C. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori Dan Panduan Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Andriyeni, R. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Sepervisi Klinis Di Sman 1 Ampek Angkek. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 69-77.
- Anggal, N., Yuda, Y., & Amon, L. (2020). *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. CV. Gunawana Lestari.
- Junaidi, J., Hodriani, H., & Safitri, I. (2024). Peran Vital Profesionalisme Guru Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Sumatera Utara. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 23-31.
- Kartika, D., Nurul, S., & Santoso, B. (2023). Pelatihan Tindakan Kelas Berbasis Student Centered Learning bagi Guru SD. *DIRAKRIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik sma negeri 1 lahusa.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2022-12.
- Marto, H. (2019). Kesulitan guru sekolah dasar dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan kompetensi profesional di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 84-89.
- Napitupulu, D. S. (2021). PTK dan Pengembangan Profesi Guru. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*, 23.
- Purba, M., Syafitri, R., & Nurzanah, R. (2023). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *RAZIQ: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 88-96.
- Sanjaya, D. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.